

Sosialisasi Kegiatan PKK RT 22 RW 9 dan Prodamas Betet Indah Kelurahan Betet Kota Kediri

Nunuk Helilusiatiningsih¹, Sumarji², Nadhifah Al Indis³, Ribut Santosa⁴, Ahmad Idris⁵

^{1,2,3}Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kediri

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja, Madura

⁵Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

Email: nunukhelilusi@gmail.com

Abstract

PKK activities in Kediri are advanced and have the potential to be continued and develop various useful skills. The problem is that some women work, so to maximize the PKK program, it needs to be effective during holidays, namely Sundays and national holidays. The purpose of the PKK program is to educate and explore the potential of mothers with various skills that support family welfare. The methods used include coaching, counseling and providing training with micro-economic nuances such as MSMEs. The results of the survey and mentoring obtained activities which include regular PKK meetings every 2nd week, posyandu on 4th week of Tuesday, recitation of fathers and mothers, TPQ at the Alijtihad mosque, tambourine activities for mothers and youth mosques, prodamas, youth youth organizations, eradication of mosquito larvae, religious and national holidays, skills training, and environmental hygiene and security, as well as the RT 22 community in strengthening silaturahmi in increasing harmony between neighbors and residents in Betet Village, Kediri.

Keywords: socialization; PKK Betet Indah; Kediri.

Abstrak

Kegiatan PKK di Kediri tergolong maju dan potensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan berbagai ketrampilan yang bermanfaat. Permasalahan yang ada sebagian wanita banyak yang bekerja sehingga untuk memaksimalkan program PKK perlu diefektifkan pada saat hari libur yaitu minggu dan hari besar nasional. Tujuan program PKK adalah mendidik dan menggali potensi ibu-ibu dengan berbagai ketrampilan yang mendukung kesejahteraan keluarga. Metode yang digunakan meliputi pembinaan, penyuluhan serta memberi pelatihan yang bernuansa ekonomi mikro seperti UMKM. Hasil survey dan mentoring diperoleh kegiatan yang meliputi pertemuan rutin PKK setiap minggu ke 2, posyandu pada minggu ke 4 hari selasa, pengajian bapak dan ibu, TPQ di masjid Al-Ijtihad, kegiatan rebana ibu-ibu dan remaja masjid, prodamas, karang taruna remaja, pemberantasan jentik-jentik nyamuk, kegiatan hari besar agama dan nasional, pelatihan ketrampilan, dan kebersihan lingkungan dan keamanan, serta paguyuban RT 22 dalam mempererat silaturahmi dalam meningkatkan kerukunan antar tetangga dan warga di kelurahan Betet, Kediri.

Kata Kunci: Sosialisasi, PKK Betet Indah, Kediri

Artikel diterima: 23 Juni 2022

direvisi: 10 Agustus 2022

disetujui: 3 September 2022



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang menghargai peranan wanita dalam meningkatkan potensi diri dalam bidang pendidikan, sosial budaya, ekonomi pembanguan, aneka ragam ketrampilan yang menghasilkan nilai ekonomi, serta bidang agama sangat diperlukan rasa toleransi yang tinggi. Organisasi yang berkembang di wilayah pedesaan salah satunya yaitu pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang diperoleh dalam kegiatan sosialisasi program PKK di RT 22 RW 9 Betet Indah adalah jumlah sampel yang diambil berdasar KTP warga setempat, yang belum memiliki KTP tidak dihitung sebagai anggota RT, karena sifatnya kontrak sementara. Jadi yang bisa dijadikan sampel data sekitar 30 KK serta bagaimana fungsi PKK dalam meningkatkan potensi ketrampilan perempuan agar berguna bagi keluarga.

Ramadani (2020), menjelaskan bahwa pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga di desa Mukti Jaya Kabupaten Kutai Timur terlaksana cukup maksimal, tetapi masih ada kendala yaitu masalah Dana yang lambat cair untuk kegiatan ini. Pendapat Aziz (2007), definisi pemberdayaan yaitu suatu usaha yang bersifat terprogram dan sistimatis yang melibatkan kaum wanita untuk memberikan kesempatan dalam pengembangan diri sederajat dengan kaum pria dalam meningkatkan produktivitas serta integritas dalam berbagai bidang di msyarakat. Menurut Shucksmith (2013), menjelaskan tentang konsep pemberdayaan yang didorong dari dalam /endogen melalui pendekatan bottom-up yakni sumber daya alam dan manusia serta budaya merupakan kunci dalam perkembangannya.

Tujuan pemberdayaan perempuan pendapat Suharto (2005) adalah upaya meningkatkan dan memperkuat kekuasaan masyarakat dengan memberikan motivasi yang baik dalam memajukan kegiatan

pembangunan Desa yang berasal dari potensi yang ada di berbagai bidang. Jim Iff dan Frank Tesoriero (2008), dalam pemberdayaan diperlukan 8 aspek kekuasaan untuk pembuatan kerangka konsep sebagai indikator untuk pelaksanaannya. Hasil pengamatan Herlina (2019) hambatan yang ada dalam kegiatan PKK yaitu dana nya kurang, kurangnya fasilitas, terbatasnya jumlah anggota serta belum terrealisasi program pokok PKK di Desa Masawah, kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Pendapat lain Susatin (2019), Upaya yang dilakukan tim penggerak PKK antara lain penyuluhan, pelatihan, pengajian rutin, dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dalam rangka sosialisasi kegiatan PPK dan warga RT 22, menggunakan metode pendekatan yang berupawawancara tentang program pelaksanaan selama 1 tahun periode 2021/2022 dengan Ketua RT, Ketua PKK dan warga setempat, serta penyuluhan tentang berbagai materi dari nara sumber dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di lingkungan tersebut. Pelaksaaan kegiatan pengabdian masyarakat dibantu pengurus PKK dan setiap kegiatan di dokumentasikan dengan tertib oleh petugas sekretaris. Pengisian daftar hadir setiap pelaksanaan, diarsipkan dengan baik. Kegiatan Prodama dipimpin ketua RT 22 dan Warga serta dari perwakilan pengurus Desa Betet data diperoleh dengan wawancara dan diperkuat dengan dokumentasi sebagai data pendukung yaitu foto kegiatan, arsip kegiatan RT dan Prodama serta diskusi atau wawancara dengan pihak terkait.

Metode Pelaksanaan PKK dan Prodama

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga RT 22 Betet Indah menggunakan metode wawancara dengan Ketua RT (Ahmad Rifai), Ibu Ketua PKK (Wiwik) dan Pengurus PKK (Ibu Yohanes sekretaris, Bu Agung Sie Simpan Pinjam, Bu Arta sie Humas, Ibu Catur Sie Kas

Sosial RT dibantu Bu Heri, Bu Tatag sie arisan, Bu Titik Sie Umum) serta anggotanya tentang semua kegiatan yang ada. Kegiatan peningkatan ketrampilan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan tiap bulan secara terjadwal. Hasil Kegiatan di laporkan secara tertib dan diarsipkan oleh sekretaris PKK serta di dokumentasikan secara baik. Waktu pelaksanaan bulan April sampai Juli 2022.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan rutin tiap bulan yaitu pertemuan ibu2 PKK di laksanakan di Gedung Pertemuan atau di rumah. Dalam pertemuan ini diawali dengan sambutan oleh MC, lalu semua diharapkan berdiri menyanyikan lagu Indonesia dan Mars PKK dipimpin oleh petugas Humas lalu dipersilahkan duduk. Sambutan diawali Bpk Keua RT, dilanjutkan Ketua PKK dan Laporan Kegiatan masing – masing bidang yang meliputi: Sosial Budaya, Ekonomi, Keagamaan, Arisan, Posyandu dan Simpan Pinjam. Adapun Susunan Pengurus RT 22 RW 9 Dapat Dilihat Pada Gambar 1. Kegiatan yang rutin dilakukan yaitu program pemberdayaan masyarakat yang diberi dana dari desa secara bertahap meliputi pembangunan sarana gedung pertemuan/balai RW 9, perbaikan mushola, pembelian alat alat kesehatan untuk posyandu yaitu alat penimbangan bayi, pengukur panjang/tinggi badan, alat PKK, terup, pengadaan bak sampah. Rapat Prodamas diwakili semua warga yang diundang untuk musyawarah seperti Gambar 2.



Gambar 1. Ketua RT Dan Pengurus PKK RT 22.



Gambar 2. Rapat Prodamas RT 22 Betet Indah

Pelaksanaan pemberdayaan perempuan, dilakukan rutin tiap bulan pada minggu yang ke 2 pukul 18.30 Di rumah Ibu Nunuk bulan Mei 2022, membahas kegiatan yang meliputi pembinaan kader posyandu, kegiatan sosial, keagamaan, simpan pinjam, arisan dan ramah tamah dapat dilihat Gambar 3.



Gambar 3. Pertemuan PKK di Rumah Ibu Nunuk

Wabah demam berdarah di kelurahan Betet terus meningkat, dan sebagian putra warga setempat mengalami sakit dan ada respon dari bapak Ketua RT untuk melakukan kerjabakti serta penyemprotan jentik-jentik nyamuk, penyuluhan kesehatan lewat daring, menghimbau agar menjaga kebersihan dan kesehatan keluarga dan rumah secara individu dan terpadu. Hal ini dapat dilihat Gambar 4, yang merupakan sosialisasi pemberantasan penyakit demam berdarah.



Gambar 4. Petugas penyemprotan Jentik nyamuk

Kegiatan pengajian dan taman pendidikan Alquran juga secara daring dan luring dilakukan dengan tertib di masjid Istijhad dengan dibimbing 3 guru agama yang memberi tutorial secara bergantian. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kepandaian dan budipekerti anak balita, dan anak usia 6 – 12 tahun belajar ilmu agama. Jumlah anak didik cukup banyak sekitar 30 anak yang ikut dalam program ini dan ada biaya untuk pelaksanaan sesuai kesepakatan bersama. Buku pustaka dan sarana belajar cukup memadai dan didukung oleh pengurus takmir masjid dan semua warga. Bentuk pengajian bisa dilihat Gambar 5. pengajian ini tiap sore jam 16.00 sampai 17.15. dilanjut solat berjamaah di masjid.



Gambar 5. Pengajian TPQ di Masjid Ijtihad

Pemberdayaan perempuan dibidang keagamaan berlangsung dengan baik meliputi, kajian ilmu agama setiap minggu

pagi serta yasinan sebulan sekali tiap kamis legi serta pondok Ramadan bagi putra putri selama bulan puasa 1 tahun sekali. Kegiatan ibu PKK dibidang hadrah berkembang dengan lancar dan mendatangkan guru rebana sehingga bisa tampil dalam kegiatan peringatan hari besar agama atau HUT RI diwilayah setempat. Hal tersebut dapat di lihat Gambar 6. Dan Gambar 7.



Gambar 6. Grup Rebana Nurul Qulbi



Gambar 7. Gema solawatan di Kediri

Selain kegiatan tersebut untuk meningkatkan motivasi anak2 didik di TPQ, diadakan lomba tingkat anak TK, SD, Dan SMP, meliputi, lomba Adzan, Baca Alquran, lomba wudhu, solat serta hafalan surat pendek dalam Alquran, Baca Buku Ilmu Agama setiap hari Jumat di perpustakaan Di Masjid Ijtihad, seperti Gambar 8.



Gambar 8. Acara belajar Ilmu Agama di Taman Bacaan

Program posyandu dilaksanakan pada setiap bulan pada minggu ke 4 hari selasa mulai jam 8 00 sampai jam 11 00, WIB, meliputi penimbangan bayi, balita, anak-anak dan lansia, cek tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan tinggi badan, serta memberi tambahan makanan sehat, dihadiri bidan atau perawat dari PUSKESMAS Pesantren, ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Posyandu RT 22

Pada hari besar agama yaitu idul adha setiap tahun mengadakan penyembelihan kurban sapi dan kambing dari warga sekitar 7 sapi tahun 2021, dan dibagikan kepada yang berhak menerima di wilayah Kediri, Nganjuk, dan sekitarnya, seperti Gambar 10.



Gambar 10. Penyembelihan sapi

Penutup

Simpulan

Hasil sosialisasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) RT 22 Betet Indah Kelurahan Betet, dan prodamas tergolong baik dan banyak kegiatan yang bermanfaat bagi perempuan dalam meningkatkan ketrampilan dan sosialisasi program bersifat langgeng dan berjalan dengan baik, dan harmonis. Hal ini karena adanya kesadaran setiap individu untuk saling menghargai sesama tetangga dan guyub rukun serta ditunjang dengan sarana yang cukup memadai semua program.

Saran

Sosialisasi kegiatan pemberdayaan perempuan (PKK) diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan perbaikan secara individu maupun masyarakat dalam segala bidang program PKK yang ada dan didukung oleh pendanaan yang sesuai kebutuhan kegiatan yang terencana dan baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami tim penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua RT, Ketua PKK dan pengurus serta semua anggota yang membantu dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

Herlina, Hena, (2019). Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan

Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Volume 5 No 2.

Jim Ife dan Frank Tesoriero (2008), *Community Development*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Muslim, Aziz, (2007), *Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru.

Ramadani Dwi Muhammad, (2020), *Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan di desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur*, *ejournal ilmu pemerintahan* volume no3 halaman 677-690.

Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R. B.*, Bandung: Alfabet.

Suharto, Edi, (2005), *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*, Bandung, Penerbit Refika Aditama.

Shucksmith, M, (2013), *Future Direction InRural Development*, Carnegie UK Trust, England

Susatin (2019), *Strategi Tim Pengerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Program Kerja PKK Di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes*, *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 5, no 2.